

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran *bonus plan*, *debt covenant* dan *political cost*, serta untuk menguji apakah terdapat pengaruh *bonus plan*, *debt covenant* dan *political cost* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *bonus plan* dengan menggunakan indikator pemberian bonus/ kompensasi/ remunerasi secara umum hampir seluruh perusahaan memberikan bonus/ kompensasi bonus.
2. Gambaran *debt covenant* dengan menggunakan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun dari 2010 sampai 2015 mengalami fluktuasi yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 0.43.
3. Gambaran *political cost* dengan menggunakan indikator $\ln(\text{Total Assets})$ pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun dari 2010 sampai 2015 cenderung meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 28.10.
4. Gambaran manajemen laba dengan menggunakan indikator *discretionary accruals* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun dari 2010 sampai 2015 secara umum hampir seluruh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel melakukan manajemen laba, baik itu dengan menaikkan laba ataupun menurunkan laba.
5. *Bonus plan* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2015.

MAYA PUTRI FIRDAUS, 2018

PENGARUH BONUS PLAN, DEBT COVENANT DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. *Debt covenant* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2015.
7. *Political cost* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2015.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal mengolah data manajemen laba serta waktu penelitian. Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manajer sebaiknya dapat memerhatikan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia sehingga kinerja perusahaan menjadi baik dan dapat terbebas dari praktik manajemen laba.
2. Investor dan kreditor sebaiknya dapat menganalisis dengan baik bagaimana suatu perusahaan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain selain total aktiva untuk mengukur *political cost / firm size* seperti total penjualan untuk mengetahui perbedaan hasil yang diperoleh dengan menggunakan proksi yang berbeda.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model yang berbeda dalam melakukan perhitungan *discretionary accruals*, sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
5. Sebelum melakukan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan data-data yang akan digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan data yang dibutuhkan, sehingga tidak menemui kendala pada saat penelitian.

MAYA PUTRI FIRDAUS, 2018

PENGARUH BONUS PLAN, DEBT COVENANT DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MAYA PUTRI FIRDAUS, 2018

PENGARUH BONUS PLAN, DEBT COVENANT DAN POLITICAL COST TERHADAP MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu